

ABSTRAK

Oktovianus Funan Pineul. 22757373. **Makna dan Nilai Persembahan: Analisis Kisah Kain dan Habel dalam Konteks Budaya Masyarakat Fafinesu, Kabupaten Timor Tengah Utara.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Kisah Kain dan Habel yang terdapat dalam Kitab Kejadian bab empat merupakan sebuah narasi dalam tradisi Yahudi-Kristen yang menggambarkan konflik persembahan pertama kepada Tuhan, di mana persembahan Habel diterima sementara persembahan Kain ditolak. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis makna dan nilai persembahan dalam kisah tersebut melalui perspektif budaya masyarakat Fafinesu, sebuah kampung di Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, yang kaya akan tradisi ritual persembahan. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan metode analisis hermeneutika budaya dan etnografi partisipan, data-data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh adat dan masyarakat Fafinesu, observasi ritual, serta pustaka Alkitab dan literatur antropologi lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persembahan dalam kisah Kain dan Habel sesuai dengan konteks masyarakat Fafinesu. Persembahan Kain merepresentasikan ketidaksempurnaan sikap hati, sementara Habel melambangkan nilai-nilai esensial seperti keikhlasan, kualitas prima, dan harmoni komunal yang nilai-nilainya selaras dengan praktik persembahan dalam budaya Fafinesu yang menekankan persembahan yang terbaik untuk menjaga keseimbangan sosial-ekologis. Makna persembahan tidak semata ritualistik, melainkan sarat nilai etis seperti: keadilan ilahi, prioritas iman, serta penengahan konflik melalui rekonsiliasi budaya. Selain itu juga penemuan ini berkontribusi pada teologi kontekstual Indonesia serta memperkaya pemahaman Alkitab dalam dialog antarbudaya. Hal ini direkomendasikan untuk pengembangan pendidikan katakese lokal yang mengintergrasikan narasi Kain dan Habel dengan tradisi masyarakat Fafinesu sebagai cara untuk memperkuat keimanan masyarakat adat.

Kata kunci: Persembahan Kain dan Habel, budaya masyarakat Fafinesu, hermeneutika budaya, nilai ritual adat, teologi Kontekstual Timor

ABSTRACT

Oktovianus Funan Pineul. 22757373. **Makna dan Nilai Persembahan: Analisis Kisah Kain dan Habel dalam Konteks Budaya Masyarakat Fafinesu, Kabupaten Timor Tengah.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The story of Kain and Habel found in chapter Four of the Book of Genesis is a narrative within the Judeo-Christian tradition that depicts the first offering conflict presented to God, in which Habel's offering was accepted while Kain's offering was rejected. This thesis aims to analyze the meaning and values of offering in this story through the cultural perspective of the Fafinesu community, a village in North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara, which is rich in ritual offering traditions. This thesis employs a qualitative research method using cultural hermeneutic analysis and participant ethnography. Data were collected through in-depth interviews with traditional leaders and members of the Fafinesu community, ritual observations, as well as biblical sources and local anthropological literature.

The research findings indicate that the concept of offering in the story of Kain and Habel is relevant to the context of the Fafinesu community. Kain's offering represents the imperfection of one's inner attitude, while Habel symbolizes essential values such as sincerity, excellence, and communal harmony-values that align with offering practices in Fafinesu culture, which emphasize presenting the best offerings to maintain socio-ecological balance. The meaning of offering is not merely ritualistic, but is also rich in ethical values such as divine justice, the priority of faith, and conflict mediation through cultural reconciliation. Furthermore, these findings contribute to Indonesian contextual theology and enrich biblical understanding through intercultural dialogue. This study recommends the development of local catechetical education that integrates the narrative of Kain and Habel with the traditions of the Fafinesu community as a way to strengthen the faith of indigenous communities.

Keywords: Cain and Abel's offering, Fafinesu community culture, cultural hermeneutics, traditional ritual values, Timorese contextual theology